

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Dalam pengambilan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan ini, diadakan di Pojok Bursa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan situs resmi BEI selama periode pengamatan 2008-2011.

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan yang diteliti, penelitian ini tergolong penelitian empiris kuantitatif yaitu penelitian yang membutuhkan bukti-bukti nyata untuk hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, pada paradigma kuantitatif penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Wahidmurni 2008:49). Sedangkan menurut Sugiyono (2001:10), dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, hasil penelitian ini dapat untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dan penelitian ini merupakan studi peristiwa (*event study*) yaitu merupakan suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk

menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. (Jogiyanto,1998: 318)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana menganalisis dampak pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan akuisitor yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011, hal ini agar para investor dapat memprediksi saham-saham yang akan diambil. Dan juga diharapkan agar dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para investor. Sedangkan menurut studi, penelitian ini termasuk penelitian untuk pengujian hipotesis, dimana menjelaskan fenomena dalam bentuk perbandingan antara variabel. (Indriantoro dan Supomo, 1999)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2001:7) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130-131) adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 sebanyak 49 perusahaan. Dan sampel yang diambil dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2008-2011 yaitu sejumlah 22 perusahaan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purpose sampling*, yaitu pengambilan sample yang dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. (Arikunto, 2006: 139-140)

Dan dari populasi yang ada diambil sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama tahun 2008-2011.
- 2) Memberikan laporan keuangan tahunan secara periodik kepada BEI dengan lengkap selama tahun 2008-2011.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Perusahaan M&A Tahun 2008-2011

No	Tanggal Merger/Akuisisi	Nama Perusahaan	Perusahaan Target
1.	16 Januari 2008	Bank Mandiri	Bank Sinar Harapan Bali
2.	5 Februari 2008	Bank Bukopin	PT Bank Persyarikatan Indonesia
3.	11 Maret 2008	Holcim	PT Pendawa Lestari Perkasa
4.	22 Mei 2008	Barito Pacific	PT Tri Poyta Indonesia Tbk
5.	23 Juni 2008	Bank Niaga Tbk	PT Bank Lippo Tbk
6.	24 Juni 2008	Wijaya Karya	PT Catur Insan Pertiwi
7.	25 Agustus 2010	PT. Tuah Turangga Agung	PT. Agung Bara Prima
8.	27 Desember 2010	PT Astra international Tbk.	PT General Electric Services
9.	29 Desember 2010	PT Bank Permata Tbk	PT General Electric Finance Indonesia

10	6 Januari 2011	Unilever Holding BV	Sara Lee Body Care Tbk
11.	11 Januari 2011	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	PT UOB Life Sun Assurance
12.	23 Februari 2011	GDF Suez SA	International Power Plc.
13.	2 Maret 2011	Mitsubishi Corporation	Tomori E&P Limited
14.	14 Maret 2011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Agroniaga Tbk
15.	13 April 2011	PT Agung Podomoro Land, Tbk	PT Buana Surya Makmur
16.	4 Mei 2011	PT Indonesia Coal Resources	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
17.	18 Mei 2011	PT Aneka Tambang Tbk.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
18.	8 Juni 2011	PT. Charoen Pokphand Jaya Farm	PT. Cipendawa Agriindustri
19.	10 Juni 2011	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	PT. Margabumi Adhikaraya
20.	28 Juni 2011	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	PT Indosiar Karya Media Tbk.
21.	28 Juni 2011	PT Pertamina Hulu Energi	Inpex Jawa Ltd.
22.	23 September 2011	PT Trans Media Corpora	PT Agranet Multicitra Siberkom

Sumber: Data sekunder diolah peneliti

3.5 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain, jadi peneliti secara tidak langsung memperoleh data dari sumbernya (Arikunto, 2002).

Adapun data-data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber sekunder yaitu Koran Bisnis Indonesia, Pojok BEI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan situs *Jakarta Stock Exchange* pada <http://www.jsx.co.id>

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain). (Indriartoro dan Supomo 1999:147)

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. dan dalam penelitian ini data yang digunakan berupa daftar perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dan laporan keuangannya periode 2008, 2009, 2010, dan 2011 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dari buku atau literatur untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Arikunto, 2002:80). Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan membaca dan mencatat buku-buku yang ada di

perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga memanfaatkan situs browsing yang ada.

1.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel ini, akan dibahas mengenai beberapa hal atau istilah yang berhubungan dengan penelitian ini (Jogiyanto, 2000:336) yaitu:

1. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.
2. Akuisisi (*acquisition*) adalah suatu bentuk penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*) dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.
3. Bahwa *abnormal return* dihitung dengan *market adjusted abnormal return*, yaitu merupakan selisih *return* saham yang dihitung dari *return* individual dikurangi *return* ekspektasi.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} = *return* saham i pada periode t

$E(R_{it})$ = *return* ekpektasi pada periode.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi
1.	Merger	Penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.
2.	Akuisisi	Suatu bentuk penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (<i>acquirer</i>) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (<i>acquiree</i>) dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.
3.	<i>Abnormal Return</i>	Merupakan selisih <i>return</i> saham yang dihitung dari <i>return</i> individual dikurangi <i>return</i> ekspektasi.

Sumber : penelitian terdahulu yang diolah/direview

3.8 Model Analisis Data

3.8.1 Uji Mean Dua sampel

Menurut Nugroho (2011:47) fungsi utama uji mean dua sampel atau biasa juga disebut *paired samples T test* adalah:

- 1) Untuk menguji populasi atau variabel berpasangan
- 2) Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang dianggap memiliki hubungan atau membandingkan 2 hal yang sama namun berasal dari populasi berbeda.

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji

Kolmogorov Smirnov. Ghozali (2001) mengemukakan bahwa normalitas data dapat dilihat dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

$\alpha > 0,05$ = Data berdistribusi normal

$\alpha < 0,05$ = Data tidak berdistribusi normal

